



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

CHELMY SYAFWANI. Pengujian Mutu Benih Padi (*Oryza sativa L.*) di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah. Rice Seed Quality Testing (*Oryza sativa L.*) at Central Java Seed Supervision and Certification Center. Dibimbing oleh ASDAR ISWATI.

Padi (*Oryza sativa L.*) adalah komoditi pangan utama di Indonesia karena merupakan sumber bahan makanan pokok. Kualitas dan kuantitas hasil tanaman padi penting terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Keberhasilan produksi padi meningkat tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan benih yang cukup secara kuantitas tapi juga harus memperhatikan mutu benih. Hal ini disebabkan mutu benih merupakan salah satu faktor peningkatan produktivitas padi.

Tujuan pengujian mutu benih padi untuk memperoleh informasi mutu benih padi. Kegiatan pengujian mutu benih meliputi pengambilan contoh benih, penetapan kadar air, analisis kemurnian, dan pengujian daya berkecambah. Benih padi yang diuji di laboratorium BPSB Jawa Tengah adalah benih pokok varietas IR 64, Ciherang, Memberamo, dan Inpari 4. Pengujian kadar air menggunakan metode tidak langsung menggunakan *grain moisture tester kett pm 600* yang dilakukan sebanyak dua ulangan. Analisis kemurnian benih dilakukan dengan memisahkan contoh kerja menjadi 3 komponen yaitu benih murni, kotoran benih, dan benih tanaman lainnya. Analisis kemurnian benih dilakukan menggunakan meja kemurnian. Pengujian daya berkecambah menggunakan metode Uji Antar Kertas Bigulung (AKG) sebanyak 4 ulangan. Setiap ulangan yang diuji 100 benih benih di inkubasi di germinator selama 7 hari. Parameter yang dievaluasi benih normal, benih abnormal, benih mati, dan benih segar tidak tumbuh.

Hasil pengujian laboratorium mutu benih pokok padi varietas IR 64, Ciherang, Memberamo, dan Inpari 4 dinyatakan lulus. Rata-rata kadar airnya <13,0%, BM >98,0%, BTL <0,2%, KB <0,5%, dan KN >80% sehingga berdasarkan hasil uji semua varietas yang diuji memenuhi standar ISTA dan Kepmentan 2018. Hasil pengujian tersebut dicantumkan pada label benih sebagai identitas benih. Warna label untuk kelas benih pokok berwarna ungu.

Kata kunci : benih bermutu, contoh kerja, daya berkecambah, kadar air benih, kemurnian benih